

Kode>NamaRumpun Ilmu:562/Akuntansi
Bidang Fokus : Bidang X. Sosial Humaniora –
Seni Budaya – Pendidikan

**LAPORAN AKHIR TAHUN
PENELITIAN STRATEGIS NASIONAL**

Institusi

No. Kontrak: 054/PL9.1.4/PP/2018



**Membangun Model dan Praktik Akuntabilitas
pada Koperasi Pondok Pesantren di Sumatera Barat**

Tahun ke-2 dari Rencana 2 Tahun

Tim Peneliti:

Ketua : Ferdawati SE.,MSc.,Ak (NIDN 0005058003)
Anggota 1 : IrdaRositaSE.,MEcSt.,Ak (NIDN 0022048003)
Anggota 2 : Ulfi Maryati, SE., M. Ak., Ak (NIDN 0022097802)

**Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat
Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan
Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
Sesuai dengan Surat Perjanjian Penugasan Pelaksanaan Program Penelitian
Nomor: 054/PL.9.1.4/PP/2018**

POLITEKNIK NEGERI PADANG

November 2018

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Membangun Model dan Praktik Akuntabilitas pada Koperasi Pondok Pesantren di Sumatera Barat

Peneliti/Pelaksana
Nama Lengkap : FERDAWATI, S.E., M.Sc.
Perguruan Tinggi : Politeknik Negeri Padang
NIDN : 0005058003
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
Program Studi : Akuntansi
Nomor HP : 085263488145
Alamat surel (e-mail) : f3rd4@yahoo.com

Anggota (1)
Nama Lengkap : IRDA ROSITA S.E., M.Ec.St.
NIDN : 0022048003
Perguruan Tinggi : Politeknik Negeri Padang

Anggota (2)
Nama Lengkap : ULFI MARYATI S.E., M.Ak.
NIDN : 0022097802
Perguruan Tinggi : Politeknik Negeri Padang

Institusi Mitra (jika ada)
Nama Institusi Mitra : Koperasi Pondok Pesantren Diniyyah Puteri, Padang Panjang
Alamat : Jl. Abdul Hamid Hakim No. 30, Padang Panjang, Sumatera Barat

Penanggung Jawab : Dra. Dartini. M.Pd
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 2 dari rencana 2 tahun
Biaya Tahun Berjalan : Rp 100,000,000
Biaya Keseluruhan : Rp 161,500,000

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



(Dr. Amy Fontanella SE., M.Si., Ak)
NIP/NIK 198111162003122002

Kota Padang, 13 - 11 - 2018

Ketua,

(FERDAWATI, S.E., M.Sc.)
NIP/NIK 198005052005012005

Menyetujui,
Wakil Kepala P3M



(Dr Yuli Yetri MSi)
NIP/NIK 196307061990032002

RINGKASAN

Dalam jangka panjang penelitian ini sejalan dengan rencana induk riset nasional 2015-2045 yang dituangkan dalam prioritas riset nasional 2015-2019 bidang X (Bidang sosial humaniora, seni budaya dan pendidikan) khususnya terkait dengan pemanfaatan modal sosial dan pengentasan kemiskinan di Indonesia melalui peranan koperasi pondok pesantren (kopontren). Target khusus dari penelitian ini adalah untuk membantu kopontren di Sumatera Barat melakukan transformasi akuntabilitas sehingga dapat berkembang. Upaya ini akan dilakukan dengan memanfaatkan berbagai modal sosial yang dimiliki kopontren selama ini seperti kepercayaan terhadap pondok yang tinggi dan kuatnya jejaring alumni yang dimiliki oleh beberapa pondok pesantren di Sumatera barat.

Penelitian ini adalah penelitian lanjutan dari penelitian tahun pertama (Skim Penelitian Produk Terapan) yang telah dilakukan di Kopontren Sidogiri Pasuruan Jawa Timur. Hasil penelitian di kopontren Sidogiri Pasuruan Jawa timur menemukan bahwa modal sosial seperti kepercayaan terhadap pondok/kyai, kuatnya ikatan alumni terhadap pondok dan model pendidikan yang berbasis tauhid adalah faktor-faktor utama yang mampu mendorong Kopontren Sidogiri menjadi kopontren besar berskala nasional dengan aset bernilai lebih dari 30 milyar rupiah. Hasil penelitian di kopontren Sidogiri tersebut juga menemukan ternyata kopontren mampu mendorong peningkatan kesejahteraan banyak pihak mulai dari 1) Pondok pesantren itu sendiri, melalui sisa hasil usaha, 2) Masyarakat umum, melalui sistem kerjasama pola supplier dan kepemilikan dengan kopontren 3) Alumni dan wali santri, yang berperan sebagai karyawan maupun supplier 4) Pemerintah dan masyarakat Desa Sidogiri, melalui bantuan hibah sosial dan lain sebagainya. Temuan dari penelitian yang telah didapatkan dari penelitian di Kopontren Sidogiri inilah yang akan diformulasikan dan diterapkan di koperasi pondok pesantren di Sumatera barat dengan *pilot project* koperasi pondok pesantren Diniyyah Putri Padang Panjang.

Penelitian pada tahun kedua ini akan menggunakan metode etnografi kritis sebagai metode penelitian karena bertujuan untuk melakukan perubahan pada tata kelola kopontren. Tahapan pertama yang akan dilakukan mencakup penelitian lapangan dikopontren Diniyyah Putri untuk memahami realitas kopontren Diniyyah putri sekarang ini beserta kendala-kendala yang dihadapinya. Tahapan kedua berupa Focus Group Discussion (FGD) untuk mencari formula dan merancang tahapan penerapan perubahan akuntabilitas tata kelola kopontren yang akan dilakukan. Tahapan ketiga adalah eksekusi formula dan rencana yang telah disusun, tahapan ini akan diturunkan menjadi beberapa kegiatan mulai dari 1) FGD dengan pengelola untuk menyamakan paradigma, 2) bersama pengelola melakukan perubahan terhadap struktur dan bangunan organisasi, 3) menyepakati pola bagi hasil dan kerjasama yang bisa dilakukan dengan masyarakat dan alumni, 4) melakukan *training* dan pendampingan terhadap rencana yang telah dieksekusi dll. Tahapan terakhir atau keempat adalah melakukan evaluasi terhadap efektifitas perubahan yang telah dilakukan untuk kemudian digunakan dalam merancang formula/model yang telah disempurnakan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kopontren Sidogiri dan Kopontren Diniyah Putri memaknai akuntabilitas secara berbeda. Hal ini disebabkan karena perbedaan *culture*/budaya. Kopontren Diniyah Putri memaknai akuntabilitas secara modern dengan menerapkan prinsip-prinsip bisnis modern

Keyword : Akuntabilitas, Koperasi Pondok Pesantren